

ARTIKEL ILMIAH

**Analisis Pengguna KB Berbantu Sistem Informasi Geografis
di Kecamatan Ngaliyan Tahun 2012**



TANU TRISSANJAYA

D22.2009.00881

PROGRAM STUDI DIII REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

SEMARANG

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL

Analisis Pengguna KB Berbantu Sistem Informasi Geografis
di Kecamatan Ngaliyan Tahun 2012

Disusun oleh :

Tanu Trissanjaya

D22.2009.00881

Pembimbing

Suharyo, M.Kes

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tanu Trissanjaya
Nim : D22.2009.00881
Judul Artikel : Analisis Pengguna KB Berbantu Sistem Informasi
Geografis di Kecamatan Ngaliyan Tahun 2012
Pembimbing : Suharyo, M.Kes

Menyatakan mengijinkan artikel saya sebagaimana tersebut diatas untuk dipublikasikan dengan mencantumkan nama pembimbing.

Demikian surat pernyataan saya ini untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 21 Oktober 2013

(Tanu Trissanjaya)

ANALISIS PENGGUNA KB BERBANTU SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DI KECAMATAN NGALIYAN

Tanu Trissanjaya*), Suharyo, M.Kes)**

*) Alumni Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

***) Staff Pengajar Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro
Jln. Nakula I No. 5-11 Semarang
Email : haryosuharyo1805@gmail.com

ABSTRAK

KB merupakan singkatan dari Keluarga Berencana yang berarti gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Itu bermakna sebagai perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, spiral, IUD, dan sebagainya. SIG merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengelola kumpulan yang terorganisir dari perangkat keras komputer, perangkat lunak, data geografi, dan personil yang dirancang secara efisien untuk memperoleh, menyimpan, memperbarui, memanipulasi, menganalisis, dan menampilkan semua bentuk informasi yang bereferensi geografi. Pemetaan adalah proses pengukuran, perhitungan dan penggambaran permukaan bumi menggunakan cara dan atau metode tertentu sehingga didapatkan hasil berupa softcopy maupun hardcopy peta yang berbentuk vektor maupun raster. Kecamatan Ngaliyan belum memiliki laporan mengenai pemetaan pengguna KB di Kecamatan Ngaliyan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengguna KB berdasarkan jenis-jenis KB dan wilayah serta jumlah penduduk sasaran di Kecamatan Ngaliyan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Objek yang diteliti adalah laporan jumlah, jenis, dan pengguna KB di UPTB Kecamatan Ngaliyan tahun 2012. Cara pengumpulan data dengan metode observasi pelaporan pengguna KB di UPTB Kecamatan Ngaliyan. Penggunaan analisis berupa frekuensi dan distribusi data yang ditampilkan dalam peta SIG.

Hasil penelitian didapatkan bahwa hasil pemetaan pengguna KB (peserta KB dan bukan menjadi peserta KB) menurut penduduk sasaran di kecamatan Ngaliyan terbanyak adalah wilayah Wonosari dengan jumlah peserta 3405 dan bukan peserta sebanyak 1003. Pengguna KB menurut wilayah perkelurahan di kecamatan Ngaliyan terbanyak adalah wilayah kelurahan Wonosari dengan jumlah pengguna 3405. Pengguna KB jenis IUD di kecamatan Ngaliyan terbanyak adalah wilayah Kali Pancur dengan jumlah pengguna 208. Pengguna KB jenis MOW di kecamatan Ngaliyan terbanyak adalah wilayah Kali Pancur dengan jumlah pengguna 187. Pengguna KB jenis MOP di kecamatan Ngaliyan terbanyak adalah wilayah Beringin dengan jumlah pengguna 52. Pengguna KB jenis Kondom di kecamatan Ngaliyan terbanyak adalah wilayah Ngaliyan dengan jumlah pengguna 278. Pengguna KB jenis Implant di kecamatan Ngaliyan terbanyak adalah wilayah Beringin dengan jumlah pengguna 510. Pengguna KB jenis Suntik di kecamatan Ngaliyan terbanyak adalah wilayah Wonosari dengan jumlah pengguna 2188. Pengguna KB jenis Pil di kecamatan Ngaliyan terbanyak adalah wilayah Beringin dengan jumlah pengguna 859.

Kesimpulan yang didapat adalah kegiatan pelaporan pengguna KB di UPTB kecamatan Ngaliyan masih berupa tabel data, dimana pelaporan dilakukan setiap bulan oleh unit pelaksana KB untuk selanjutnya direkap menjadi laporan tahunan oleh petugas UPTB. Peneliti menyarankan kepada UPTB Kecamatan Ngaliyan untuk melakukan pemetaan pengguna KB, serta pengambilan keputusan sesuai dengan jumlah pengguna KB.

Kata Kunci : KB, Sistem Informasi Geografis (SIG), Kecamatan Ngaliyan,
Kepustakaan : 9, 2005-2013

Pendahuluan

Seperti yang kita ketahui Indonesia merupakan negara yang termasuk memiliki kepadatan penduduk terbanyak di dunia. Hal ini disebabkan salah satunya adalah karena negara Indonesia memiliki tingkat kelahiran yang begitu tinggi sehingga terjadilah kepadatan penduduk. Data kepadatan penduduk di Indonesia tahun 2012 diperkirakan mencapai 244.775.797 jiwa dan jumlah penduduk di provinsi Jawa Tengah 32.568.588 jiwa sedangkan di kota Semarang 1.565.788 jiwa di kecamatan Ngaliyan sendiri berjumlah 98.087 jiwa. Jumlah tersebut tentu saja menjadi suatu masalah bagi negara Indonesia yang perlu diperhatikan oleh pemerintah sehingga banyak upaya yang dipilih atau diprogramkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi kepadatan penduduk tersebut dengan cara melakukan program Keluarga Berencana atau dikenal dengan singkatan KB.⁽¹⁾

Program keluarga berencana oleh pemerintah adalah agar keluarga sebagai unit terkecil kehidupan bangsa diharapkan menerima Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) yang berorientasi pada pertumbuhan yang seimbang. Gerakan Keluarga Berencana Nasional Indonesia telah berumur sangat lama yaitu pada tahun 70-an dan masyarakat dunia menganggap berhasil menurunkan angka kelahiran yang bermakna.⁽²⁾

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang paling dasar dan utama bagi wanita, meskipun tidak selalu diakui demikian atau bisa disebut pengaturan kehamilan. Peningkatan dan perluasan pelayanan keluarga berencana merupakan salah satu usaha untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu yang sedemikian tinggi akibat kehamilan yang dialami oleh wanita.⁽¹⁾

Banyak wanita harus menentukan pilihan kontrasepsi yang sulit, tidak hanya karena terbatasnya jumlah metode yang tersedia tetapi juga karena metode-metode tertentu mungkin tidak dapat diterima sehubungan dengan kebijakan nasional KB, kesehatan individual dan seksualitas wanita atau biaya untuk memperoleh kontrasepsi.⁽¹⁾

Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, spiral, IUD, dan sebagainya. Berdasarkan hasil survei awal jumlah pengguna KB rata-rata 19.490 jiwa yang ada di kecamatan Ngaliyan, dengan ini program yang telah dijalankan oleh pemerintah sudah baik tapi belum cukup untuk menekan kepadatan penduduk. Maka dari itu masih di perlukan penyuluhan-penyuluhan tentang KB sebagaimana caranya adalah dengan pemberitahuan menggunakan alat kontrasepsi yang baik dan benar menurut aturan, dengan strategi melalui ceramah, tanya jawab, demonstrasi, melalui media dengan leaflet, pembagian alat kontrasepsi, dan lain-lain.⁽³⁾

Jadi dapat dilihat perkembangan dari pengguna KB melalui monitoring setiap bulannya agar bisa menentukan langkah kedepannya, dengan menyebarkan keanggotaan Pembantu Pembina KB Desa (PPKBD) yang tersebar di setiap kelurahan dan Sub PPKBD di setiap RW masing-masing kelurahan. Kegiatan pendataan dilakukan saat penyuluhan tentang KB dan PPKBD bermanfaat untuk membantu pelaksanaan pengguna KB.⁽³⁾

Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah sistem informasi khusus yang mengelola data yang memiliki informasi spasial (bereferensi keruangan). Atau dalam arti yang lebih sempit, adalah sistem komputer yang memiliki kemampuan untuk membangun, menyimpan, mengelola dan menampilkan informasi bereferensi geografis, misalnya data yang diidentifikasi menurut lokasinya, dalam sebuah database. Teknologi SIG dapat digunakan untuk investigasi ilmiah, pengelolaan sumberdaya, perencanaan pembangunan, kartografi, perencanaan rute dan lain-lain yang berhubungan dengan SIG.⁽⁴⁾

Contoh penggunaan SIG untuk bidang sosial dan budaya, seperti untuk mengetahui luas dan persebaran penduduk suatu wilayah, mengetahui luas dan persebaran lahan pertanian serta kemungkinan pola drainasenya, pendataan dan pengembangan pusat-pusat pertumbuhan dan pembangunan pada suatu kawasan, pendataan dan pengembangan pemukiman penduduk, kawasan industri, sekolah, rumah sakit, sarana hiburan dan perkantoran. Dalam hal ini SIG berketerkaitan untuk pembuatan peta pengguna KB di kecamatan Ngaliyan.⁽⁴⁾

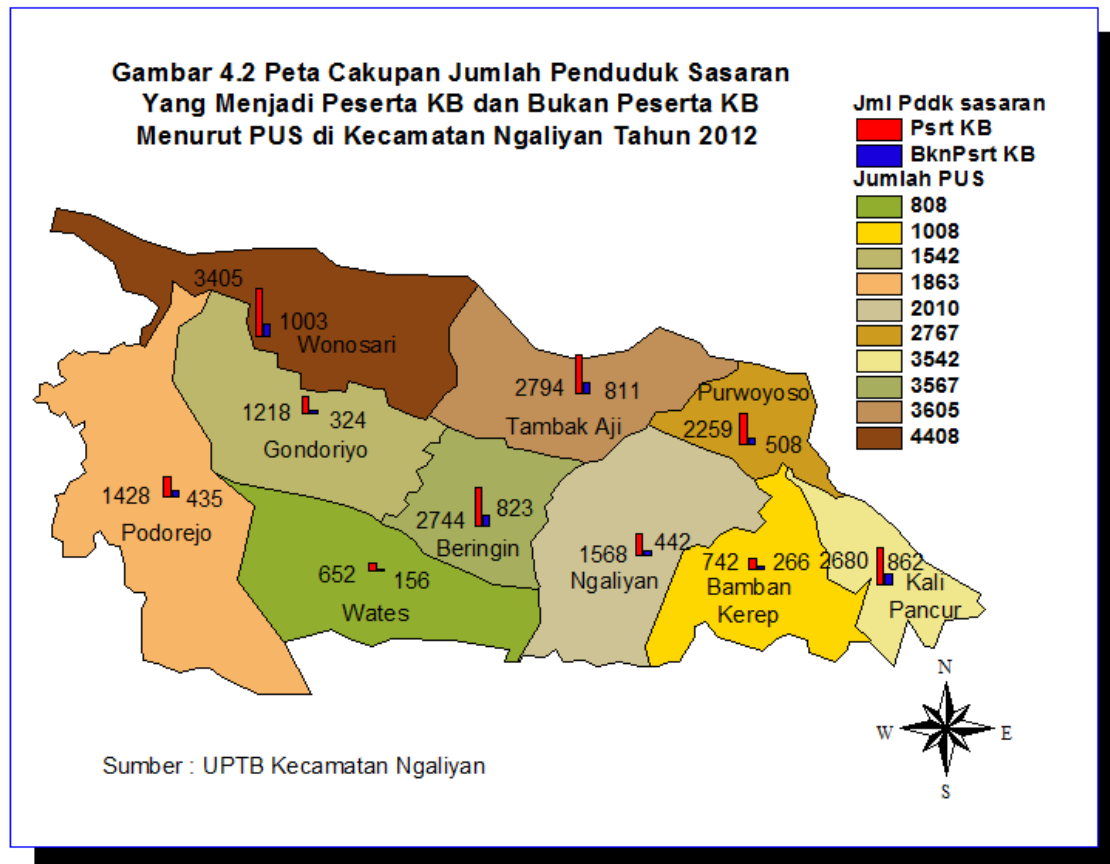
Pemetaan adalah proses pengukuran, perhitungan dan penggambaran permukaan bumi (terminologi geodesi) dengan menggunakan cara dan atau metode tertentu sehingga didapatkan hasil berupa *softcopy* maupun *hardcopy* peta yang berbentuk vektor maupun raster. Dalam hal ini guna pemetaan untuk pemantauan perkembangan pengguna KB di setiap wilayah kecamatan Ngaliyan berdasarkan penduduk sasaran, pengguna KB berdasarkan wilayah per kelurahan serta pengguna KB berdasarkan jenis KB yang digunakan.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian berdasarkan keadaan nyata yang diamati dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel penelitian peta cakupan jumlah PUS menurut jumlah penduduk sasaran yang menjadi peserta KB dan bukan peserta KB, peta cakupan jumlah pengguna KB menurut wilayah, peta cakupan jumlah pengguna KB menurut jenisnya. Subyek penelitian adalah petugas UPTB (Unit Pelayanan Teknis Bapermas Kecamatan Ngaliyan). Obyek dalam penelitian ini adalah laporan jumlah, jenis, dan pengguna KB di UPTB Kecamatan Ngaliyan.

Hasil Penelitian

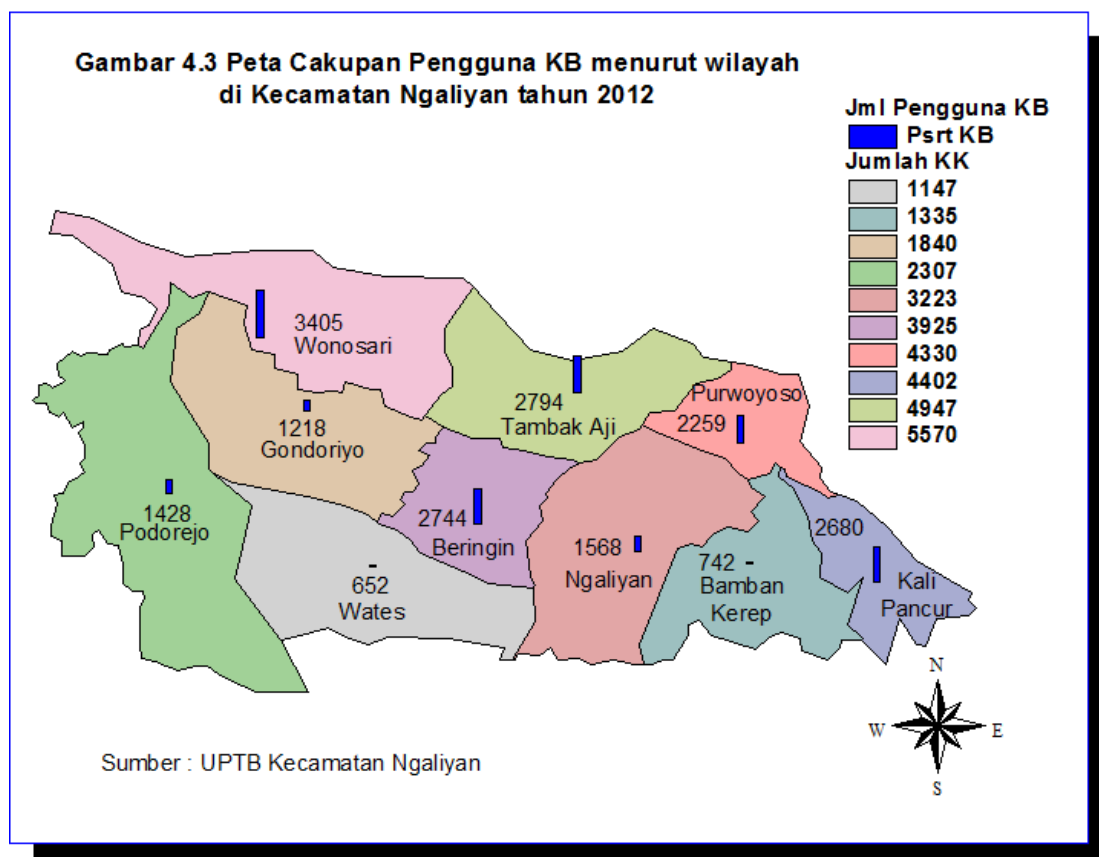
Pemetaan cakupan jumlah PUS (Pasangan Usia Subur) menurut jumlah penduduk sasaran yang menjadi peserta KB dan bukan peserta KB di Kecamatan Ngaliyan tahun 2012



Gambar 4.2 Peta Cakupan Jumlah Penduduk Sasaran Yang Menjadi Peserta KB dan Bukan Peserta KB Menurut PUS di Kecamatan Ngaliyan Tahun 2012

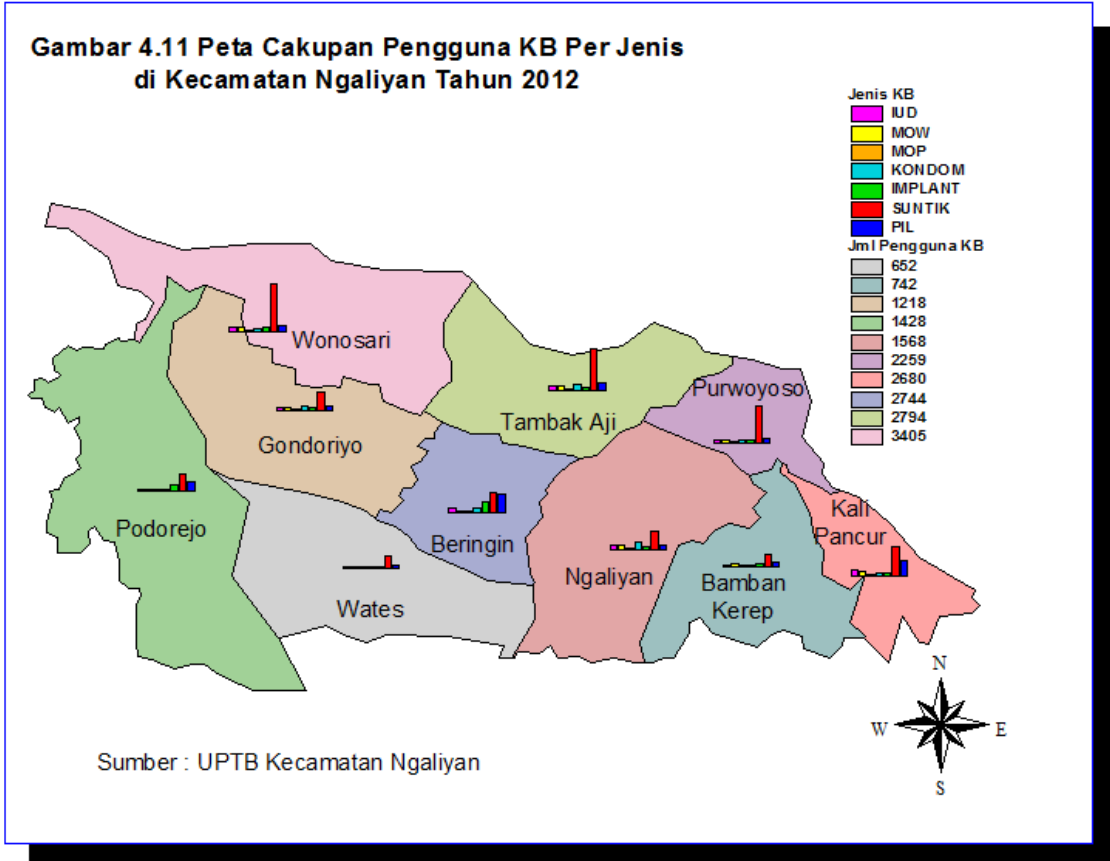
Menurut gambar 4.2 jumlah penduduk sasaran yang menjadi peserta kb dan bukan peserta kb menurut PUS di Kecamatan Ngaliyan tahun 2012 di bandingkan berdasarkan presentase tertinggi ada pada kelurahan Purwoyoso peserta KB 81,64% dan bukan peserta KB 18,36% dan terendah ada pada Kelurahan Bamban Kerep peserta KB 73,61% dan bukan peserta KB 26,39%.

Pemetaan cakupan jumlah pengguna KB menurut wilayah di Kecamatan Ngaliyan tahun 2012.



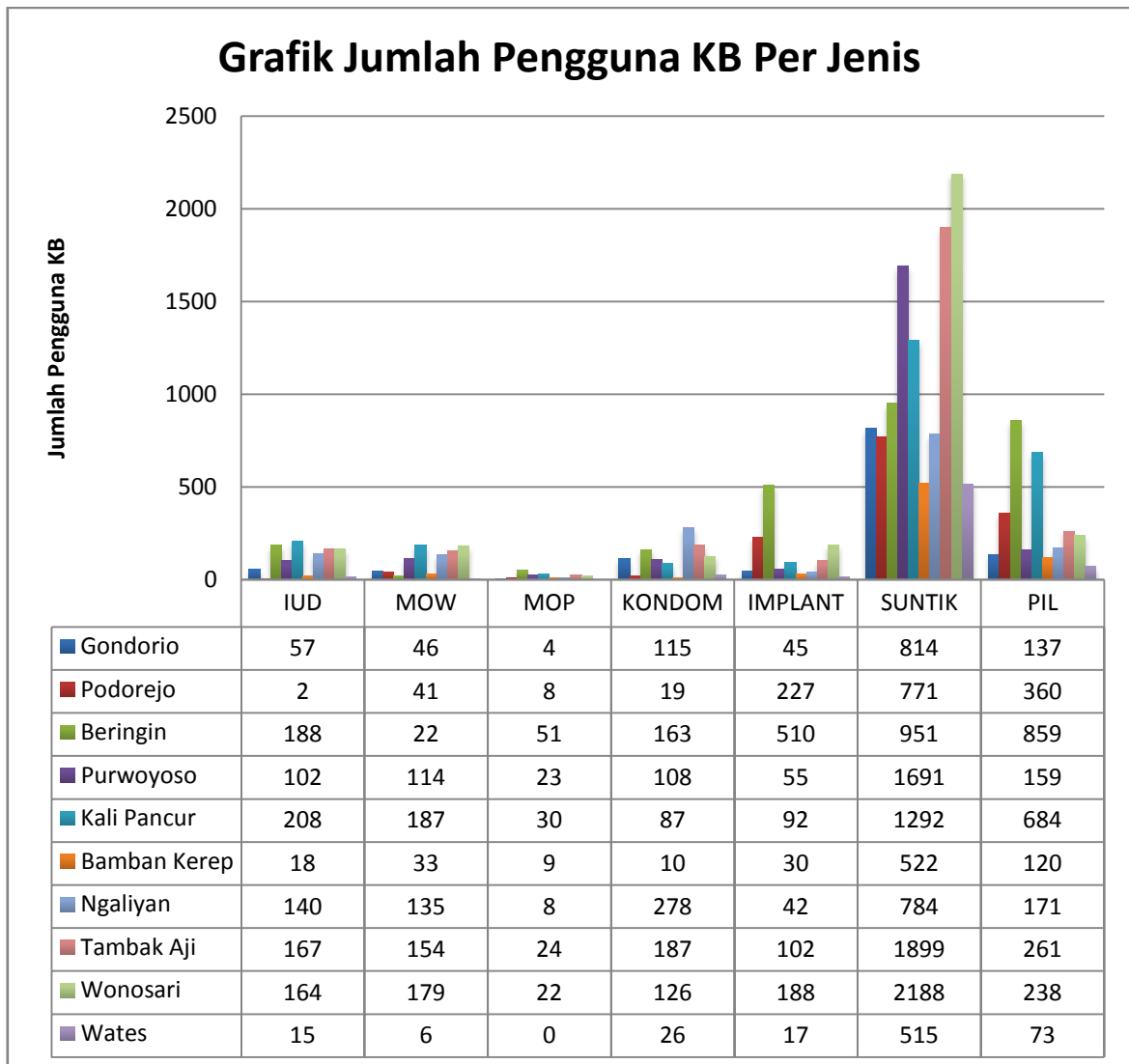
Gambar 4.3 Peta Cakupan Pengguna KB menurut wilayah di Kecamatan Ngaliyan tahun 2012

Menurut gambar 4.3 jumlah pengguna KB menurut wilayah di Kecamatan Ngaliyan tahun 2012 yang paling banyak adalah wilayah Wonosari yaitu sebanyak 3405 peserta KB dengan jumlah KK 5570, wilayah yang penggunanya paling sedikit adalah wilayah Wates yaitu sebanyak 652 peserta KB dengan jumlah KK 1147



Gambar 4.11 Peta Cakupan Pengguna KB Per Jenis di Kecamatan Ngaliyan Tahun 2012

Menurut gambar 4.11 pengguna KB per jenis terbanyak adalah jenis KB suntik dan jenis KB yang paling sedikit digunakan adalah jenis MOP.



Grafik 4.1 Jumlah Pengguna KB Per Jenis

Menurut grafik 4.1 jumlah pengguna KB per jenis terbanyak adalah jenis KB suntik dengan pengguna terbanyak ada di Kelurahan Wonosari dengan jumlah 2188, kemudian KB pil terbanyak di Kelurahan Beringin dengan jumlah 859, pengguna KB jenis implant terbanyak di Kelurahan Beringin dengan jumlah 510, pengguna KB jenis kondom terbanyak di Kelurahan Ngaliyan dengan jumlah 278, pengguna KB jenis IUD terbanyak di Kelurahan Kali Pancur dengan jumlah 208, pengguna KB jenis MOW terbanyak di Kelurahan Kali Pancur dengan jumlah 187, dan pengguna KB jenis MOP terbanyak di Kelurahan Beringin dengan jumlah 51.

Pembahasan

Setelah dilakukannya penelitian, UPTB di Kecamatan Ngaliyan setiap bulan menerima laporan dari unit pelayanan KB tentang jumlah serta jenis KB yang digunakan serta jumlah PUS (Pasangan Usia Subur) di setiap wilayah di Kecamatan Ngaliyan yang selanjutnya akan direkap menjadi laporan tahunan. Tetapi belum dapat dilakukan pemetaan karena belum memiliki *software* /program pendukung SIG.

Pencapaian program KB di kecamatan Ngaliyan tahun 2012 dibandingkan dengan tahun 2011 menurun hal itu dapat dilihat dari jumlah peserta KB yaitu pada tahun 2011 sebanyak 19505 dan pada tahun 2012 sebanyak 19490 pengguna menurun sebanyak 15 pengguna. dapat dilihat pula dari kenaikan angka kelahiran yaitu sebanyak 10294 kelahiran pada tahun 2011 dan 10690 kelahiran pada tahun 2012 dengan peningkatan sebanyak 396 kelahiran. Jumlah penduduk di kecamatan Ngaliyan sebanyak 118447 penduduk pada tahun 2011 dan 134870 penduduk pada tahun 2012 meningkat sebanyak 16423 penduduk. Kepadatan penduduk adalah keadaan yang menunjukkan jumlah populasi manusia yang menempati suatu area tertentu dalam kurun waktu tertentu. Kepadatan penduduk menjadi masalah pemerintah yang menjadi masalah dalam pertumbuhan penduduk. Usaha pemerintah dalam menghadapi kependudukan salah satunya adalah keluarga berencana. Visi program keluarga berencana nasional telah di ubah mewujudkan keluarga yang berkualitas tahun 2015. Keluarga yang berkualitas adalah keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis.

Jadi dari hasil pemetaan dapat dianalisis bahwa jumlah KK yang ada di tiap-tiap wilayah Kecamatan Ngaliyan lebih banyak PUS yang menjadi peserta KB dibandingkan dengan PUS yang tidak menjadi peserta KB sehingga program KB di wilayah Ngaliyan sudah cukup berhasil hal itu akan berpengaruh terhadap kepadatan penduduk di wilayah Ngaliyan.

Dari hasil pemetaan dapat dianalisis bahwa pada peta cakupan PUS yang menjadi peserta dan bukan peserta KB paling banyak ada di kelurahan Purwoyoso dengan PUS 2767. Dari jumlah tersebut 81,64% adalah pengguna KB dan 18,36% bukan pengguna KB itu berarti bahwa program KB yang dijalankan sudah cukup berhasil sehingga dapat menekan laju pertumbuhan penduduk di wilayah tersebut, sedangkan terendah ada di kelurahan Bamban Kerep dengan PUS 1008. Dari jumlah tersebut 73,61% adalah pengguna KB dan 26,39% bukan pengguna KB itu berarti bahwa program KB yang dijalankan sudah cukup berhasil sehingga dapat menekan laju pertumbuhan penduduk di wilayah tersebut secara keseluruhan.

Pada penggunaan KB menurut jenis-jenisnya dapat dianalisis bahwa pengguna KB jenis suntik lebih banyak dari pada jenis pil, implant, kondom, IUD, MOW, dan MOP itu di pengaruhi oleh kemudahan dalam penggunaan, jangka waktu, dan ketersediaan alat suntik KB di sarana pelayanan kesehatan yang ada di wilayah masing-masing dibandingkan jenis-jenis KB yang lain. Manfaat pembuatan peta adalah data yang akan disajikan lebih mudah dalam pembacaan dan untuk perencanaan akan lebih memudahkan karena data dibedakan menurut wilayah masing - masing. Dalam konteks ilmu rekam medis dan informasi kesehatan SIG selain dapat digunakan untuk memetakan wilayah dapat juga digunakan untuk memetakan segala hal tentang rumah sakit dan kasus yang berhubungan dengan rekam medis seperti informasi tentang bangsal atau ruangan di rumah sakit, memetakan jumlah kunjungan pasien di setiap poliklinik, dan lain sebagainya.

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan pada UPTB kecamatan Ngaliyan terhadap pemetaan pengguna KB tahun 2012 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan pelaporan pengguna KB di UPTB kecamatan Ngaliyan masih berupa tabel data, dimana pelaporan dilakukan setiap bulan oleh unit pelaksana KB untuk selanjutnya direkap menjadi laporan tahunan oleh petugas UPTB.
2. Dari hasil pemetaan PUS menurut jumlah penduduk sasaran yang menjadi peserta KB dan bukan peserta KB di Kecamatan Ngaliyan terbanyak adalah wilayah Purwoyoso jumlah peserta 2259 dengan presentase 81,64% dan bukan peserta KB sebanyak 508 persentase 18,35%.
3. Dari hasil pemetaan pengguna KB menurut wilayah perkelurahan di kecamatan Ngaliyan terbanyak adalah wilayah kelurahan Wonosari dengan jumlah pengguna 3405.
4. Dari hasil pemetaan pengguna KB jenis IUD di kecamatan Ngaliyan terbanyak adalah wilayah Kali Pancur dengan jumlah pengguna 208.
5. Dari hasil pemetaan pengguna KB jenis MOW di kecamatan Ngaliyan terbanyak adalah wilayah Kali Pancur dengan jumlah pengguna 187.
6. Dari hasil pemetaan pengguna KB jenis MOP di kecamatan Ngaliyan terbanyak adalah wilayah Beringin dengan jumlah pengguna 52.
7. Dari hasil pemetaan pengguna KB jenis Kondom di kecamatan Ngaliyan terbanyak adalah wilayah Ngaliyan dengan jumlah pengguna 278.
8. Dari hasil pemetaan pengguna KB jenis Implant di kecamatan Ngaliyan terbanyak adalah wilayah Beringin dengan jumlah pengguna 510.
9. Dari hasil pemetaan pengguna KB jenis Suntik di kecamatan Ngaliyan terbanyak adalah wilayah Wonosari dengan jumlah pengguna 2188.
10. Dari hasil pemetaan pengguna KB jenis Pil di kecamatan Ngaliyan terbanyak adalah wilayah Beringin dengan jumlah pengguna 859.

B. Saran

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran yang dapat diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang ada, sebagai berikut :

1. Sebaiknya UPTB Kecamatan Ngaliyan membuat program pelaporan mengenai pemetaan pengguna KB di Kecamatan Ngaliyan.
2. Sebaiknya dilaksanakan penyuluhan secara rutin dan lebih mendalam tentang jenis – jenis KB supaya dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang KB
3. Melengkapi sarana prasarana, infrastruktur, dan kemampuan pemeriksa KB

Daftar Pustaka

1. <http://www.pamsdtmania.blogspot.com> makalah program KB online diakses pada Januari 2013
2. <http://www.ilmu27.blogspot.com> makalah program KB online diakses pada Januari 2013
3. <http://www.nefi34na.blogspot.com> makalah program KB online (kependudukan) diakses pada Januari 2013
4. <http://www.doktersehat.com> macam – macam kontrasepsi diakses pada Januari 2013